

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus kajiannya adalah pada upaya guru dalam membina akhlakul karimah melalui kitab Alala. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap berbagai fenomena sosial dan kemanusiaan dengan cara menyusun deskripsi secara menyeluruh dan kompleks, yang diungkapkan melalui kata-kata. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menelaah secara holistik bagaimana proses pembinaan akhlak diterapkan oleh guru dalam konteks pembelajaran di TPQ, dengan mempertimbangkan dinamika yang terjadi secara alami di lingkungan tersebut.¹

Penelitian kualitatif dilakukan dalam konteks alami dengan tujuan untuk memahami serta menafsirkan fenomena yang terjadi di dalamnya. Pendekatan ini melibatkan penggunaan berbagai metode guna memperoleh data yang komprehensif. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengungkap dan menyajikan secara naratif berbagai aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian serta menelusuri dampak dari tindakan-tindakan tersebut terhadap kehidupan mereka.

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21 No.1 (2021), 35-36.

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah dengan pendekatan ini prosedur penelitian dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan begitu, maka penelitian ini akan mengungkap tentang fenomena yang terjadi mengenai upaya guru dalam pembinaan akhlakul karimah melalui kitab *Alala* di TPQ Asy-Syariyyah Mojokerto. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif untuk mengungkap fenomena tersebut.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif yang berusaha untuk memahami dan secara akurat, faktual, dan metodis mengkarakterisasi peristiwa-peristiwa sosial yang muncul dalam latar alamiahnya tanpa memodifikasi subjek penelitian. Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih lanjut Moleong menggarisbawahi bahwa ciri utama dari penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian ini dilakukan pada lingkungan yang bersifat alamiah, dengan peneliti sebagai alat utama untuk mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.² Studi Kasus dalam penelitian ini adalah di TPQ Asy-Syariyyah Mojokerto, yaitu menggali informasi secara mendalam mengenai upaya guru dalam membina akhlakul karimah.

² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000. Hlm.12

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai alat sekaligus pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti sangat penting karena kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. Begitupun juga di lokasi penelitian yaitu TPQ Asy-Syariyyah Mojokerto, peneliti dibantu guru TPQ Asy-Syariyyah untuk menjawab berbagai pertanyaan peneliti serta dokumentasi guna untuk menunjang penelitian ini. Artinya, Hal ini menyiratkan bahwa peneliti hadir secara langsung sebagai pengamat partisipan, sebuah peran di mana peneliti menonton tanpa berpartisipasi aktif dalam program praktik kerja lapangan yang dilakukan TPQ Asy-Syariyyah..

Langkah awal peneliti meminta izin kepada kepala TPQ Asy-Syariyyah, untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dengan tetap mematuhi konteks penelitian dan kode etik tamu, karena peneliti adalah orang luar dalam hal ini.

4. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan berkaitan dengan suatu

masalah penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena menetapkan lokasi penelitian berarti menentukan tujuan dan subjek untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di TPQ Asy-Syariyyah Kelurahan Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di TPQ Asy-Syariyyah Mojokerto adalah karena TPQ Asy-Syariyyah merupakan lembaga pendidikan nonformal yang menggunakan pembelajaran kitab, yang mana hal tersebut masih sangat jarang dijumpai di TPQ lain pada umumnya, dan khususnya di daerah Mojokerto itu sendiri. Selain itu belum ada penelitian yang membahas tentang pembelajaran akhlak dalam kitab *Alala* di TPQ Asy-Syariyyah Mojokerto.

5. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang, atau sifat. Data yang baik adalah data yang representatif (mewakili), obyektif (sesuai dengan apa yang terjadi), relevan (ada hubungannya dengan persoalan yang terjadi dan akan dipecahkan), mempunyai tingkat ketelitian yang tinggi atau kesalahan buku yang kecil.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode penelitian yang

mencari data tentang suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya.³

Subjek dalam penelitian ini yaitu seorang guru TPQ Asy-Syariyyah Mojokerto, dan tujuan penelitian ini adalah upaya guru dalam pembinaan akhlakul karimah santri di TPQ Asy-Syariyyah Mojokerto. Data yang digunakan dalam kajian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi kepada seseorang yang mengumpulkan data dalam melakukan suatu penelitian untuk kemudian dianalisis. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala TPQ Asy-Syariyyah Mojokerto dan Kitab dan kitab Alala karya Syekh Az-Zarnuji.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan untuk mendukung data primer. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, kitab, atau karya akademis lainnya yang dapat melengkapi data yang menjadi perhatian penulis, seperti buku dan

³ Johni Dimiyati, "Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 100.

dokumen yang memuat pendidikan moral dan berkaitan dengan pembahasan skripsi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian. Namun dalam hal penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik pengumpulan data yang disesuaikan berdasarkan jenis data untuk dikumpulkan dalam rangka mencari jawaban atau memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Observasi merupakan kegiatan yang menggunakan seluruh daya indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan fakta-fakta kejadian yang dialami.⁴ Adapun kegiatan dalam penelitian ini observasi dilaksanakan di TPQ ASY-SYARIYYAH Mojokerto dengan cara mengamati akhlak dari snatri, mengamati upaya guru dalam membina akhlak yang baik kepada santri, dan mengamati faktor pendukung dan penghambat guru di TPQ ASY-SYARIYYAH dalam membina akhlak karimah santri.

⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", Jurnal at-Taqaddum, Vol.8 No.1 (Juli, 2016), 23.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaidah mengumpulkan data dengan cara langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.⁵ Dalam hal ini narasumber dalam penelitian ini adalah guru di TPQ ASY-SYARIYYAH Mojokerto yang mengetahui mengenai hal yang diteliti. Penggunaan metode wawancara diharapkan mampu mengungkapkan data-data atau informasi yang mendalam mengenai upaya guru di TPQ Asy-Syariyyah dalam membina akhlakul karimah.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶ Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di lokasi penelitian. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data. Adapun data yang diambil dari teknik ini adalah sejarah singkat TPQ Asy-Syariyyah, dan foto saat melaksanakan penelitian.

⁵ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11 No.2 (Februari, 2015), 71.

⁶ Natalina Nalamsari, "Memahami Studi Dokumen", *Wacana*, Vol.13 No.2 (Juni, 2014), 178.

7. Instrumen Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang sesuai, digunakan instrumen penelitian.

Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Instrument wawancara

Insrumen wawancara berfungsi sebagai panduan peneliti untuk mewawancari partisipan studi untuk mempelajari sebanyak mungkin tentang apa, mengapa, dan bagaimana masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh para peneliti kepada para partisipan penelitian..

b. Instrument observasi

Instrument observasi berfungsi sebagai peta jalan peneliti untuk melakukan pencarian dan pengamatan secara metodis terhadap fenomena yang sedang teliti. Kaidah-kaidah ini berlaku untuk keadaan dan kondisi di TPQ Asy-Syariyyah Mojokerto.

c. Instrument dokumentasi

Alat untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen, seperti transkrip wawancara dan foto-foto kegiatan disebut instrument dokumentasi.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Memverifikasi keakuratan data dari sumber-sumber yang diperiksa sangat penting untuk mendapatkan keabsahan data. Dalam hal ini, penulis meningkatkan ketekunan untuk memverifikasi kepercayaan data.. Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan di TPQ

Asy-Syariyyah mengenai upaya guru dalam membina akhlakul karimah santri secara cermat dan berkesinambungan. Ini akan memungkinkan pencatatan yang pasti dan sistematis untuk kepastian dan urutan data yang merata.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memecah suatu masalah atau area penelitian menjadi beberapa komponen sehingga bentuk dan urutan objek yang dijelaskan akan terlihat jelas dan menyampaikan signifikansinya. Peneliti akan melakukan analisis setelah data terkumpul. Teknik deduktif, yang bergerak dari masalah umum untuk membuat kesimpulan tentang situasi khusus, digunakan oleh peneliti untuk meneliti. Metode analisis data penelitian ini menggunakan prosedur data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷

Dalam penelitian ini, beberapa data tentang pelajaran akhlaq dari kitab *Alala* diolah dengan menggunakan prosedur reduksi data., dengan langkah memilih data-data yang penting dan membuang beberapa data yang kurang penting dari hasil penelitian.

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2015),338.

b. Penyajian Data

Penyajian data berarti langkah aktif dalam proses pembuatan laporan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan dapat dipahami dan dapat dianalisis sesuai tujuan.⁸ Dalam hal ini, catatan dari wawancara mendalam dengan guru TPQ Asy-Syariyyah digunakan untuk penyajian data.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Memverifikasi data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian adalah langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif. Temuan awal masih bersifat sementara dan akan dimodifikasi jika ditemukan bukti yang kuat untuk membenarkan tahap pengumpulan data berikutnya. Tujuan mendasar yang diajukan saat ini masih bersifat spekulatif, hal ini akan berubah jika ditemukan bukti yang cukup selama fase pengumpulan informasi yang akan datang. Tujuan evaluasi subyektif ini juga harus didukung oleh banyak data, dengan tujuan agar hal yang diajukan adalah suatu tujuan yang dapat dipertahankan. Akhir dalam tinjauan ini didapatkan dari beberapa data yang didapat dari persepsi, wawancara, mengenai upaya guru dalam pembinaan akhlakul karimah dalam Kitab *Alala* di TPQ Asy-Syariyyah Mojokerto.

⁸ Ibid., hlm.341.

10. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian adalah upaya ilmiah yang metodis, terfokus, dan disengaja. Secara umum, metode atau tindakan yang digunakan dalam penelitian ini diselesaikan dalam beberapa tahap.

a. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum mengumpulkan data. Untuk mengidentifikasi masalah atau subjek penelitian, langkah ini dimulai dengan penelitian lapangan.

Secara khusus, langkah ini meliputi pembuatan rencana lapangan, memilih area studi, mengurus perizinan, menginvestigasi dan mengevaluasi area tersebut, memilih dan menggunakan data, menyiapkan alat penelitian, dan melakukan observasi awal di TPQ Asy-Syariyyah di Mojokerto.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan peneliti di lokasi penelitian dikenal sebagai tahap pekerjaan lapangan. Peneliti mengumpulkan informasi pada tingkat pelaksanaan ini berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

Seperti yang kita ketahui, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah di lapangan, sehingga pengolahan data

penelitian dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Tugas yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data dan informasi, menyesuaikannya dengan fokus penelitian yaitu mendeskripsikan proses pembinaan akhlak, yaitu Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah santri dalam kitab *Alala* di TPQ Asy-Syariyyah di Mojokerto.